

RINGKASAN

PT. Alfa Riung Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang berlokasi di Desa Batalang, Kecamatan Djorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian berada di *jobsite* Pit C PT. Alfa Riung Jaya. Sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka.

PT. Alfa Riung Jaya menetapkan target produksi batubara untuk *jobsite* Pit C sebesar 150.000 ton/bulan menggunakan kombinasi alat mekanis 2 unit *excavator* Caterpillar 340DL dan 7 unit *dump truck* Scania P380CB dengan jarak *hauling* menuju *stockpile* 984 meter.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum tercapainya produksi dari alat muat dan alat angkut sehingga target produksi belum tercapai, terutama pada *jobsite* Pit C PT. Alfa Riung Jaya. Kemampuan produksi saat ini untuk alat muat sebesar 271.711,96 ton/bulan dan untuk alat angkut sebesar 126.410,76 ton/bulan. Tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang dapat dihindari maupun yang tidak dapat dihindari.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis produksi alat muat dan alat angkut, mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan tidak tercapainya produksi alat muat dan angkut, serta memberikan upaya perbaikan agar target produksi dapat tercapai.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara menambah 1 kali pengisian *bucket dump truck* serta perbaikan di faktor – faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi. Setelah dilakukan perbaikan, kemampuan produksi batubara meningkat dari 271.711,96 ton/bulan menjadi 305.675,96 ton/bulan untuk alat muat dan 126.410,76 ton/bulan menjadi 179.884,96 ton/bulan untuk alat angkut.

SUMMARY

PT. Alfa Riung Jaya is a company engaged in coal mining located in Batalang Village, Djorong District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan. The research location is at the jobsite Pit C PT. Alfa Riung Jaya. The mining system applied is an open pit mining system.

PT. Alfa Riung Jaya has set a coal production target for the Pit C jobsite of 150,000 tons/month using a combination of 2 unit of Caterpillar 340DL excavators and 7 units of Scania P380CB dump trucks with a hauling distance of 984 meters to the stockpile.

The problem faced is that the production of loading equipment and conveyance has not yet been achieved so that the production target has not been achieved, especially at the Pit C jobsite PT. Alfa Riung Jaya. The current production capability for loading equipment is 271,711.96 tons/month and for transportation equipment is 126,410.76 tons/month. The failure to achieve production targets was caused by several factors, both avoidable and unavoidable.

This study aims to analyze the production of loading and conveyance equipment, identify the factors that cause the production of loading and conveyance equipment not to be achieved, and provide improvement efforts so that production targets can be achieved.

Efforts to increase production can be done by adding 1 time filling factor of dump truck as well as improvements in the factors that cause the production target not to be achieved. After the repairs were made, coal production capacity increased from 271,711.96 tons/month to 305,675.96 tons/month for loading equipment and 126,410.76 tons/month to 179,884.96 tons/month for hauling equipment.